

ABSTRAK

Onthelis merupakan sebutan untuk orang – orang yang menggemari sepeda onthel. Kegemaran akan sepeda onthel terlihat dari cara onthelis memperlakukan sepeda onthelnya. Komunitas adalah wadah yang menampung para pecinta sepeda onthel. Kesabaran dan ketelitian dalam merawat sepeda onthelnya menjadi nilai lebih orang – orang yang berpartisipasi dalam komunitas onthel. Salah satu komunitas sepeda onthel yang ada di Yogyakarta adalah komunitas Onthel Demangan Baru. Penelitian ini didasari atas ketertarikan pada penerapan nilai-nilai budaya guyub dalam keseharian anggota komunitas ini. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana komunikasi interpersonal anggota dalam mempertahankan budaya guyub. Teori yang mendasari penelitian ini adalah Teori Komunikasi Interpersonal dari Joseph A. DeVito. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik observasi dan wawancara. Observasi digunakan untuk mengamati kegiatan komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh komunitas Onthel Demangan Baru. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data berupa perspektif atau pandangan dari anggota komunitas mengenai komunikasi interpersonal dan kegiatan lain dalam komunitas Onthel Demangan Baru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunitas Onthel Demangan Baru berusaha menciptakan komunikasi interpersonal yang efektif sesuai dengan teori dari DeVito dan mewujudkan nilai-nilai budaya guyub dalam komunitas, namun karena permasalahan waktu dan kurangnya pemanfaatan media komunikasi online, hasil yang didapat masih belum optimal dan masih perlu peningkatan. Kesimpulan dari penelitian ini, kegiatan komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh komunitas Onthel Demangan Baru sudah cukup berhasil dalam mempertahankan nilai-nilai budaya guyub, hanya saja masih belum maksimal sehingga perlu ditingkatkan lagi.

Kata Kunci: Komunitas Onthel, Komunikasi Interpersonal, Budaya Guyub.

ABSTRACT

Onthelis is a term for people who like onthel bikes. The craze of onthel bikes is seen from the way onthelists treat their onthel bikes. Community is a group that accommodates onthel bike lovers. Patience and thoroughness in caring for their onthel bike are becoming plus-value for those who participate in an onthel community. One of the onthel bike community in Yogyakarta is Komunitas Onthel Demangan Baru. This research is based on the interest in the application of cultural values “guyub” in the daily life of this community members. The purpose of this research is to know how the interpersonal communication of members in maintaining the “guyub” culture of them. The theory underlying this research is The Interpersonal Communication Theory of Joseph A. DeVito. This research method using qualitative approach with observation and interview technique. Observations were used to observe the interpersonal communication activities conducted by the Onthel Demangan Baru community. Interviews are used to collect data in the form of perspectives or views of community members on interpersonal communication and other activities within the Onthel Demangan Baru community. The results showed that the Onthel Demangan Baru community is trying to create effective interpersonal communication in accordance with the theory of DeVito and realize the values of community culture in the community, but due to time problems and lack of utilization of online communication media, the results obtained are still not optimal and still need enhancement. The conclusion of this research, the interpersonal communication activity conducted by Onthel Demangan Baru community has been quite successful in maintaining the cultural values “guyub”, just still not maximal so it needs to be improved again.

Keywords: Onthel Community, Interpersonal Communication, Guyub Culture.